



STRATEGI PEMBELAJARAN HAFALAN SURAH PENDEK UNTUK ANAK DI TK ISLAM AL-AZHAR CAIRO BANDA ACEH

Rahmi Sofyan ¹, Nadia Ervirita ², Rahmatun Nessa ³, Gracia Mandira ⁴, Rosmiati ⁵,
Sitti Muliya Rizka ⁶, Taat Kurnita Yeniningsih ⁷

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP,
Universitas Syiah Kuala

Email: rahmisofyan@usk.ac.id, nadiaervirita0424@gmail.com, rahmatunnessa@usk.ac.id,
gracia.mandira@usk.ac.id, rosmiati@usk.ac.id, sittimuliya@usk.ac.id, taatkurnita@usk.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran hafalan surah pendek untuk anak di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan sebagai metode penelitian. Subjek penelitian terdiri dari 3 orang guru Kelas B1 dan 1 Kepala Sekolah. Metode pengumpulan data meliputi teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran hafalan surah pendek meliputi pembiasaan muraja'ah dengan metode talqin, talaqqi, dan jarimatika. Target hafalan di TK-B mulai dari surah Al-Fatihah sampai surah Ad-Dhuha. Guru lebih fokus pada perbaikan pengucapan huruf pada pembelajaran hafalan surah pendek. Penilaian dilakukan menggunakan buku mutaba'ah. Kesulitan yang dihadapi guru antara lain antara lain perbedaan kemampuan hafalan, pengucapan makharijul huruf, dan kurang konsistennya dalam melakukan muraja'ah di rumah. Guru terus memotivasi anak dan bekerjasama dengan orangtua. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan strategi pembelajaran hafalan surah pendek untuk anak.

Kata Kunci: *strategi; hafalan surah pendek; anak.*

Abstract

This study aimed to explore the learning strategies for memorizing short surahs among young children in TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh. The research used a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects consist of 3 teachers from Class B1 and 1 School Principal. Data collection methods include observation techniques, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the learning strategies for memorizing short surahs include the practice of muraja'ah using the methods of talqin, talaqqi, and jarimatika. The memorization targets at TK-B range from Surah Al-Fatihah to Surah Ad-Dhuha. Teachers did not force children to achieve memorization targets but rather focus on improving their pronunciation of letters. Assessment is done using mutaba'ah books. Teachers faced difficulties such as variations in young children's memorization abilities, incorrect pronunciation of letters, lack of focus during muraja'ah, and inconsistent parental support for muraja'ah at home. Teachers keep motivating young children and collaborating with parents. This

research is expected to provide valuable insights for the development of learning strategies for memorizing short surahs among young children.

Keywords: *strategy; memorizing short surahs; young children.*

Corresponding author:

Email Address: rahmisofyan@usk.ac.id

Received 05 July 2024, Accepted 11 July 2024, Published 12 July 2024

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat sepanjang hidupnya. Anak usia dini harus diberikan stimulasi sejak dini agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Sebaliknya, jika stimulasi yang anak terima tidak tepat, maka berakibat potensi tidak akan berkembang dengan sempurna atau ada gangguan dalam satu atau beberapa aspek perkembangannya. Anak usia dini mudah sekali meniru apa yang dilakukan orang dewasa di sekitarnya. Oleh karena itu, pendidikan pada usia dini sangatlah penting bagi anak dalam merangsang berbagai aspek perkembangan anak salah satunya

dengan cara menanamkan nilai agama dan budi pekerti.

Ki Hajar Dewantara menjelaskan materi yang paling penting diberikan kepada anak usia dini adalah pendidikan budi pekerti.¹ Bentuknya bukan mata pelajaran budi pekerti, tetapi menanamkan nilai, harkat dan martabat kemanusiaan, nilai moral, watak, dan pada akhirnya pembentukan manusia yang berkepribadian.

Kemampuan anak dalam menghafal surah pendek berbeda-beda, ada anak yang mudah dalam menghafal sebaliknya ada yang sulit menghafal. Anak usia dini perlu diberikan hafalan, karena semakin dini anak dibiasakan menghafal, maka anak memiliki banyak hafalan di masa mendatang. Untuk memudahkan anak

¹ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandung: Alfabeta, 2016)

dalam menghafal surah pendek maka perlunya diberikan stimulasi oleh orang tua maupun guru sejak anak usia dini. Anak usia dini mudah sekali meniru apa yang dilakukan orang dewasa di sekitarnya. Oleh karena itu, pendidikan pada usia dini sangatlah penting bagi anak dalam merangsang berbagai aspek perkembangan anak salah satunya dengan cara menanamkan nilai agama dan budi pekerti.

Guru memiliki peran penting dalam mengembangkan nilai agama dan budi pekerti pada anak usia dini, karena guru merupakan orang yang terlibat langsung dengan anak usia dini. Seorang guru membutuhkan suatu strategi yang tepat dalam pembelajaran hafalan surah pendek untuk anak dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh pada tanggal 27 Februari 2023, peneliti menemukan 18 dari 23 orang anak di kelas B1 sudah mampu menghafal 16 surah pendek pada juz ke-30 Al-

Qur'an, yaitu dari surah Al-Fatihah sampai surah Al-Adiyat (term III) dan memiliki target hafalan di TK-B sampai dengan surah Ad-Dhuha (term IV). Peneliti juga melihat pada saat proses pembelajaran di Kelas, guru sering mengajak anak untuk mengulang hafalan surah pendek bersama-sama, yaitu pada saat guru membacakan surah pendek, anak-anak harus mendengarkan dan mengulang kembali surah pendek yang telah dibacakan oleh gurunya sehingga anak dapat melanjutkan bacaan surah pendek. Hal ini dikarenakan guru mempunyai strategi pembelajaran hafalan surah pendek untuk anak. Memiliki strategi yang tepat dalam kegiatan menghafal surah pendek di sekolah sangat menentukan keberhasilan pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pembelajaran hafalan surah pendek untuk anak di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh?

Konsep Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Trianto menyebutkan PAUD bertujuan: 1) membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab; 2) mengembangkan potensi kecerdasan

spiritual, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.² Pendidikan Islam harus didasarkan pada Al-Qur'an dan hadist, yang merupakan sumbernya, dan digunakan untuk membina manusia dari kecil sampai tua, karena itu adalah pendidikan seumur hidup.³

Karakteristik Anak Usia Dini

Karakteristik pada anak usia dini adalah anak yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan dengan ciri-ciri khas yang dibawa anak sejak lahir sampai usia pra sekolah yaitu 6 tahun. Beberapa karakteristik anak usia dini, yaitu: a) unik; b) egosentris; c) aktif dan energik; d) rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal; e) eksploratif dan jiwa petualang; f) spontan; g) senang dan kaya dengan

² Mahara Suardi & Rudiyanto, 'The Al-Qur'an Education-Based Curriculum at PAUD IT Sunnah Annajah', *Atlantis Press: Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 538. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210322.029> (2021), 136-139

³ Sukatin, Elis Rahmayeni Zuhlizni, Siti Tasifah, Nova Triyanti, Dina Auliah, Indah Laila and Siti Patimah. 'Pendidikan dalam Islam'. *Jurnal Bunayya*, 6.2 (2020), 185-205. <<http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v6i2.7345>>

fantasi; h) masih mudah frustrasi; i) daya perhatian yang pendek; k) bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman; l) semakin menunjukkan minat terhadap teman.⁴

Menurut Herawati & Mutmainnah (2019), Anak usia dini memiliki kualitas dan sifat belajar yang mirip dengan remaja, dewasa, dan lansia. Selain itu, milyaran sel neuron dimiliki oleh setiap anak pada tahap awal perkembangan yang siap untuk berkembang menjadi berbagai aspek, seperti intelegensi, sensoris, linguistik, emosional, motorik, fisik, dan lain-lain.

Strategi Guru dalam Melatih Anak Menghafal Al-Qur'an

Menurut Djamarah dan Zain (Sutejo, 2020:25) secara umum strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Sedangkan Sudjana (Johar dan Hanum, 2021:14) menjelaskan strategi mengajar merupakan tindakan guru dalam

melaksanakan rencana mengajar. Strategi dapat dikatakan sebagai suatu perencanaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi anak didik baik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Ulfariani et al., 2022:83).

Ulwan (Saleh, 2018:9) mengatakan ada lima metode dalam mendidik anak, yaitu metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, perhatian/pengawasan dan hukuman. Salah satunya metode dalam mendidik anak, yaitu metode pembiasaan, pembiasaan dapat dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Masganti kebiasaan

⁴ Fadlillah, Buku Konsep Dasar PAUD (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020)

terjadi karena pengulangan-pengulangan tindakan secara konsisten seperti ibadah shalat, membaca Al-Qur'an, infak dan sedekah serta pengalaman lainnya yang perlu dipertahankan dengan pembiasaan.⁵ Sementara itu Mardalena (2022) juga menyatakan bahwa beberapa metode dalam mendidik anak yang dicontohkan Rasulullah yaitu metode keteladanan, Pendidikan melalui praktik langsung melalui syair, bermain dan berkisah, pendidikan Targhib dan Tarhib, apresiasi dan penghargaan, serta pembiasaan hubungan positif pada anak.

Hafalan Surah Pendek pada Anak

Shihab mengatakan bahwa menghafal surah-surah pendek merupakan proses mempelajari Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya

agar selalu ingat dan dapat mengucapkannya di luar kepala tanpa melihat mushaf.⁶ Menghafal surah-surah pendek sangat bagus dilatih pada anak sejak dini agar anak terbiasa menghafal sehingga tidak mengalami kesulitan di masa yang akan datang. Menghafal surah-surah pendek bagi anak dilakukan agar anak terampil dan cakap dalam mengucapkan surah-surah pendek di luar kepala tanpa melihat Al-Qur'an. Surah pendek yang dimaksudkan adalah menghafal sejumlah ayat-ayat Al-Qur'an yang terdapat pada juz ke-30 atau jumlah ayat yang sedikit di dalam Al-Qur'an.

Indikator Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini.

Berkaitan dengan capaian pembelajaran elemen nilai agama dan budi pekerti, diharapkan bahwa: a) anak mengenali dan mempraktikkan nilai dan kewajiban ajaran agamanya;

⁵ Syarbaini Saleh, 'Metode Pendidikan Anak dalam Islam Menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab Tarbiyatul Awlad Fil Islam', *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2018), 1-15.

<http://dx.doi.org/10.30829/taz.v7i2.388>

⁶ Suningsih, Implementasi Kegiatan Menghafal Surah-Surah Pendek untuk Mengembangkan Akhlak Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Sukarame Bandar Lampung, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021.

b) anak mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dalam interaksi dengan sesama dan alam (tumbuhan, hewan, dan lingkungan hidup); c) anak mengenal keberagaman dan menunjukkan sikap menghargai agama dan kepercayaan orang lain.⁷ Salah satu upaya agar anak mengenali dan mempraktikkan nilai dan kewajiban ajaran agamanya yaitu dengan menanamkan pembelajaran menghafal Al-Quran (surah pendek) sebagai pedoman dan petunjuk hidup manusia.

B. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Kelas B1 TK Islam Al-Azhar Cairo Kota Banda Aceh yang beralamat di Jalan Mutiara Desa Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 5 Juni 2023 sampai 16 Juni 2023. Pemilihan lokasi penelitian tersebut

karena kemampuan hafalan surah pendek anak di kelas B1 sudah berkembang dengan baik dimana 18 dari 23 orang anak sudah mampu menghafal 16 surah pendek pada jus ke 30 Al-Qur'an, sehingga lokasi ini sesuai untuk meneliti mengenai strategi pembelajaran hafalan surah pendek yang dilakukan oleh guru.

Subjek penelitian adalah individu yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengumpulan data dan masalah yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang guru Kelas B1 dan 1 Kepala Sekolah di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh. Adapun objek dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran hafalan surah pendek untuk anak di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh.

Pengumpulan data penelitian dilakukan selama 12 hari. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data saat pelaksanaan penelitian yaitu teknik observasi mengenai strategi pembelajaran guru ke anak,

⁷ Anna Farida Kurniasari & Wiwin Muhyi Susanti, *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Nilai Agama & Budi*

Pekerti. (Jakarta: Pusat Pembukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek, 2021)

wawancara kepada 3 orang guru dan 1 kepala sekolah serta dokumentasi berupa Prota, Prosem, RPPM, RPPH dan buku *mutaba'ah*. Adapun contoh pertanyaan wawancara adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana guru menjadwalkan kegiatan menghafal surah pendek?; 2) Strategi apa yang dilakukan guru agar anak dapat menghafal surah pendek?; 3) Apakah guru memiliki metode dalam kegiatan menghafal surah pendek?; 4) Bagaimana strategi guru agar kegiatan menghafal surah pendek dapat dilakukan terus menerus?; 5) Bagaimana cara guru menghadapi kesulitan anak dalam menghafal surah pendek?

Teknik analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Miles dan Huberman analisis data dilakukan dengan 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁸

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti melakukan triangulasi teknik. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi teknik, dimana data yang akurat diperoleh dengan menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang dengan teknik yang berbeda melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran hafalan surah pendek untuk anak di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh yaitu adanya pembiasaan muraja'ah atau mengulang kembali surah, baik di sekolah bersama guru maupun di rumah bersama orang tuanya agar hafalan anak tetap terjaga (tidak lupa). Adapun metode dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek yaitu dengan menggunakan metode talqin (guru membacakan ayat-ayat surah pendek dan anak menirukan bacaan gurunya secara berulang-

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016).

ulang), metode talaqqi (menghafal secara langsung dengan guru) dan metode jarimatika (menghafal dengan menggunakan jari).

Muraja'ah yaitu metode mengulangi atau membaca kembali ayat Al-Qur'an yang sudah dihafal. Di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh anak-anak muraja'ah atau mengulang surah bersama-sama dengan mengikuti arahan guru. Muraja'ah surah dilakukan setiap hari, satu hari satu ayat namun jika ayatnya pendek dan anak sudah menghafal ayat tersebut maka guru akan menambahkan ayat atau surah yang baru. Muraja,ah surah tidak dilakukan sekali di kegiatan awal saja, akan tetapi guru juga mengulang surah pada saat anak berbaris masuk atau keluar kelas, sebelum bermain sentra dan hendak pulang sekolah guru selalu mengajak anak muraja'ah surah. Selain muraja'ah surah di sekolah, anak juga muraja'ah surah setiap hari di rumah bersama orang tua sebagai tahapan pengulangan kembali hafalan yang sudah diberikan oleh guru di sekolah, juga sebagai usaha mengulang hafalan yang sudah dimiliki anak

sebelumnya untuk menghindari hilangnya hafalan sebelumnya dan mempersiapkan menambah hafalan baru. Selain orang tua di rumah, guru juga melakukan muraja'ah surah kepada anak di sekolah sebelum menambah hafalan yang baru, ketika anak dianggap sudah mampu mengulang hafalan sebelumnya barulah anak diberikan hafalan selanjutnya dengan melakukan talqin. Metode talqin yaitu kegiatan yang dilakukan guru untuk mengajarkan anak menghafal surah pendek dengan cara guru membacakan satu ayat secara berulang-ulang, kemudian anak menirukan dan mengulang ayat tersebut sehingga anak lancar membaca surah pendek. Ketika proses talqin dilakukan, jika ada anak yang keliru dalam membacakan surah pendek maka akan dibenarkan oleh gurunya.

Metode talaqqi dilakukan dengan cara guru dan anak berhadapan langsung. Hal ini dilakukan untuk menghindari kekeliruan dalam membacakan surah pendek. Dengan cara talaqqi, guru menjelaskan

bagaimana cara pengucapan makhorijul huruf atau tempat keluarhnya huruf, kemudian mencontohkan bunyi huruf sehingga anak dapat langsung menirukan huruf-huruf atau ayat-ayat surah pendek yang dibacakan serta dilakukan berulang-ulang sehingga anak dapat menghafalnya. Ketika melakukan talaqqi, anak melihat gerak bibir guru lalu diikuti oleh anak, jika anak sudah dapat menghafal maka guru akan menambahkan ayat atau surah berikutnya.

Metode Jarimatika, yaitu metode yang menggunakan jari untuk menghafal surah pendek mulai dari jari kelingking, manis, tengah, telunjuk dan jempol. Setiap jari dihitung dengan 3 bagian yaitu dimulai dari bawah, tengah dan atas. Pada saat melakukan metode jarimatika, guru berada di depan anak dengan mengajak anak tepuk fokus dan tepuk surah terlebih dahulu. Setelah anak melakukan tepuk surah guru menyuruh anak-anak mengangkat tangan sebelah kanan, lalu guru langsung membacakan ayat surah pendek sambil tangannya bergerak

menghitung ruas jari sesuai dengan letak ayat. Kemudian anak-anak akan langsung membacakan sambungan ayat dari gurunya secara bersama-sama.

Guru setiap hari rutin melakukan muraja'ah dengan menyelipkan kegiatan muraja'ah surah di setiap akan melakukan kegiatan, baik itu kegiatan awal, inti maupun penutup dalam menghafal surah pendek. Hal ini dilakukan agar anak terbiasa dengan kegiatan menghafal surah pendek. Dengan adanya pembiasaan ini juga memudahkan anak dalam menghafal surah karena dilakukan berulang-ulang. Dalam muraja'ah surah, guru mengajarkan anak 1, 2 atau 3 ayat setiap harinya tergantung jumlah ayat yang dibacakannya panjang atau pendek sehingga dalam satu minggu atau dua minggu, anak-anak sudah bisa menghafal 1 surah yang diajarkan oleh gurunya. Guru juga memberikan dukungan berupa nasihat-nasihat kepada anak yang mengalami kesulitan atau yang belum bisa dalam menghafal surah pendek. Pemberian nasihat

berupa pemberian pesan-pesan positif kepada anak sehingga memotivasi anak memperbaiki kesalahannya. Selain itu guru juga memberikan kata pujian kepada anak, seperti kata “pintar”, “bagus”, “mantap”, “hebat” dan memberikan jempol kepada anak agar anak semangat dalam menghafal surah pendek.

Pada saat anak pulang sekolah, guru juga mengarahkan orangtua untuk muraja’ah kembali surah yang sudah diajarkan oleh gurunya di sekolah agar anak tidak mudah lupa. Adanya kerja sama antara orangtua dan guru sangat menentukan keberhasilan anak menghafal surah pendek. Kerja sama orangtua dengan guru juga dilakukan dengan kegiatan pertemuan dengan orangtua saat anak pulang sekolah. Selain itu guru juga berkomunikasi dengan orangtua anak melalui via *whatsapp*. Hal ini agar memudahkan guru memberikan informasi terkait perkembangan anak atau bimbingan yang harus diberikan kepada anak saat berada di rumah. Orangtua merupakan orang yang paling terdekat dengan anak dan lebih

banyak waktunya bersama anak, oleh karena itu guru sangat membutuhkan kerja sama dengan orang tua dalam menunjang keberhasilan anak. Kerja sama disini maksudnya orangtua dapat membimbing kembali apa yang telah dipelajari anak di sekolah yaitu muraja’ah kembali surah di rumah, sehingga anak dapat melanjutkan ayat berikutnya di sekolah.

TK Islam Al-Azhar Cairo telah menyiapkan buku mutaba’ah untuk mengetahui perkembangan hafalan surah pendek anak, selain itu guru juga menyusun rencana pembelajaran seperti RPPH, RPPM, PROSEM dan PROTA. Adanya RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan penanaman nilai agama dan budi pekerti, karena adanya RPP tersebut akan membuat strategi tersebut lebih terstruktur dan terarah. Dalam menunjang keberhasilan penanaman nilai agama dan budi pekerti maka dalam penyusunan RPP perlu ditargetkan hafalan surah pendek yang ingin dicapai untuk anak. Di TK Islam Al-

Azhar Cairo Banda Aceh, RPP yang dibuat memang menekankan pada penanaman nilai agama dan budi pekerti pada anak, sehingga dalam pembelajaran guru akan berfokus dalam menanamkan nilai agama dan budi pekerti.

Guru mengevaluasi perkembangan anak dengan menilai hafalan surah pendek anak menggunakan buku *mutaba'ah*. Buku *mutaba'ah* diberikan kepada orangtua seminggu sekali dan buku *mutaba'ah* berisikan penilaian dengan kategori kurang lancar dan lancar dan juga terdapat paraf orangtua yang harus di tandatangan apabila sudah muraja'ah di rumah. Orangtua membimbing anak agar anak dapat muraja'ah surah dan juga menilai hafalan surah sesuai dengan surah yang dibacakan di sekolah. Dalam buku *mutaba'ah* ini terdapat lembaran-lembaran surah pendek dari surah Al-Fatihah sampai surah Al-Insyirah, namun di TK B target hafalannya sampai surah Ad-Dhuha.

Adapun kesulitan yang dihadapi guru dalam menghafal surah

pendek, yaitu pertama, target yang ingin dicapai setiap anak tidaklah sama, ada anak yang cepat dalam menghafal dan ada juga yang terlambat, karena setiap anak memiliki kemampuan berbeda-beda dalam menghafal surah pendek. Oleh karena itu TK Islam Al-Azhar Cairo tidak menekankan anak harus mencapai target hafalan surah pendek yang ada di sekolah tetapi lebih kepada memperbaiki makhorijul huruf anak agar anak dapat menghafal surah pendek dengan baik dan benar. Kedua, anak tidak mau mendengarkan gurunya, kurang fokus ketika sedang muraja'ah surah pendek. Ketika sedang muraja'ah surah pendek bersama-sama, guru memperhatikan setiap individu anak agar bersuara membacakan surah. Jika ada anak yang diam saja maka guru memanggil anak tersebut agar mengulang kembali ayatnya dan melanjutkan kembali bacaan surahnya. Oleh karena itu guru melakukan gerakan-gerakan agar anak mau mendengarkan gurunya seperti tepuk semangat, tepuk fokus bahkan ketika muraja'ah surah pun guru

melakukan tepuk surah agar anak bersuara dan mau mendengarkan gurunya. Adapun cara guru menghadapi kesulitan anak dalam menghafal surah pendek yaitu dengan memotivasi anak serta memberikan nasihat yang positif agar anak semangat. Selain itu guru juga bekerjasama dengan orangtua dengan pertemuan langsung atau via whatsapp untuk muraja'ah surah di rumah agar anak dapat melanjutkan ayat atau surah berikutnya di sekolah.

Guru TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh memiliki bermacam-macam metode dalam menghafal surah pendek, yaitu muraja'ah surah dengan menggunakan metode talqin, metode talaqqi dan metode jarimatika. Seluruh kelas menggunakan metode tersebut dan guru menyesuaikan penggunaan metode dengan waktu yang telah ditentukan dan surah yang ingin dicapai untuk seluruh Kelas B juga sudah disusun dan direncanakan dalam 1 tahun yaitu dari surah Al-Fatihah sampai surah Ad-Dhuha (TK-B). Tidak hanya anak saja yang memiliki hafalan, guru juga diwajibkan

mempunyai hafalan surah pendek agar guru lebih menguasainya. Setelah melakukan penelitian, surah yang ditargetkan sekolah dalam 1 tahun tidak tercapai, dikarenakan kemampuan setiap anak berbeda-beda sehingga guru tidak dapat melanjutkan surah, dan orang tua juga tidak konsisten melakukan muraja'ah di rumah sehingga mempersulit guru mencapai target sampai surah Ad-Dhuha yang sudah direncanakan sekolah dalam satu tahun.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran hafalan surah pendek untuk anak usia dini di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh yaitu, adanya pembiasaan muraja'ah atau mengulang kembali surah, baik di sekolah bersama guru maupun di rumah bersama orang tuanya agar hafalan anak tetap terjaga (tidak lupa). Adapun metode dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek yaitu dengan menggunakan metode talqin (guru membacakan ayat-ayat surah pendek

dan anak menirukan bacaan gurunya secara berulang-ulang), talaqqi (menghafal secara langsung dengan guru) dan metode jarimatika (menghafal dengan menggunakan jari). Target hafalan surah pendek di TK-B dari surah Al-Fatihah sampai surah Ad-Dhuha, namun guru tidak memaksakan anak harus mencapai target, tetapi lebih mengutamakan memperbaiki pengucapan makhorijul huruf anak yang benar. Penilaian yang digunakan guru dalam menilai keberhasilan anak dalam menghafal surah pendek yaitu dengan menggunakan buku *mutaba'ah*.

Kesulitan yang dihadapi guru dalam menghafal surah pendek, yaitu kemampuan setiap anak berbeda-beda dalam menghafal surah pendek, pengucapan makhorijul huruf anak belum tepat, anak tidak mau mendengarkan gurunya, kurang fokus ketika sedang muraja'ah surah pendek dan orang tua juga tidak konsisten melakukan muraja'ah di rumah. Cara guru menghadapi kesulitan anak dalam menghafal surah pendek, yaitu memotivasi anak dengan nasihat yang

positif agar anak semangat serta bekerjasama dengan orangtua agar anak dapat muraja'ah surah pendek di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna Farida Kurniasari & Wiwin Muhyi Susanti, *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Nilai Agama & Budi Pekerti*. (Jakarta: Pusat Pembakuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek, 2021)
- Edy Sutejo, *Strategi Guru dalam Penanaman Budi Pekerti untuk Anak Tunagrahita pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 2 Palu* [Thesis, IAIN Palu], Palu, (2020)
- Herawati and Mutmainnah, 'Karakteristik Belajar Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam'. *Jurnal Bunayya*, 5.1 (2019), 1-23. <<http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v5i1.6379>>
- Mahara Suardi and Rudiyanto, 'The Al-Qur'an Education-Based Curriculum at PAUD IT Sunnah Annajah', *Atlantis Press: Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 538. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210322.029> (2021), 136-139

- Mardalena 'Metode Pendidikan Anak Menurut Islam sebagai Bekal menghadapi tuntutan Zaman'. *Guau: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2.2 (2022), 181-192.
- Rahmah Johar and Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar untuk Menjadi Guru yang Profesional*. (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sukatin, Elis Rahmayeni Zulfizni, Siti Tasifah, Nova Triyanti, Dina Auliah, Indah Laila and Siti Patimah. 'Pendidikan dalam Islam'. *Jurnal Bunayya*, 6.2 (2020), 185-205.
<<http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v6i2.7345>>
- Suningsih, Implementasi Kegiatan Menghafal Surah-Surah Pendek untuk Mengembangkan Akhlak Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Sukarame Bandar Lampung. [Skripsi, UIN Raden Intan Lampung], Lampung, (2020).
- Syarbaini Saleh, 'Metode Pendidikan Anak dalam Islam Menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab Tarbiyatul Awlad Fil Islam', *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2018), 1-15.
<<http://dx.doi.org/10.30829/taz.v7i2.388>>
- Ulfariani, Israwati, Rosmiati, Yuhatriati, & Nessa, R., 'Strategi Guru dalam Penanaman Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini di TK Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.2 (2022), 80-91
<<https://jim.usk.ac.id/paud/article/view/22568/10306>>
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2016)